

**SOCIAL INTERACTION OF LEARNING CITIZEN PACKAGE C IN
PKBM FLOWER TANJUNG VILLAGE TANJUNG RAMBUTAN
KAMPAR KAMPAR DISTRICT KAMPAR**

Fitri Amelia, Aswandi Bahar, Wilson
Email: fitriaamelia274.yahoo.co.i, Asbahar1@yahoo.com2), wilsonumarunri@gmail.com2
HP : 085375235536

*Non Formal Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is descriptive with quantitative approach which reflects the result of research with the numbers. The sampling technique used simple random sampling technique (random sampling). Technique of data retrieval in this research is by technique of questionnaire, which pointed 72 item statement. The data were obtained from respondents entitled 20 people for the experimental sample and 38 people for the research sample. After the questionnaire was tested, there were 4 invalid items, and the researcher pulled out all that was not, the overall instrument trusted with Alpha Cronbach = 0.99. The results of the above research, affecting the indicator it can be concluded that the indicators can be defend well. Cooperation is a collective work between individuals or groups of people to achieve one or more common goals, Competition or competition can be defined as a social process, in which individuals or groups of people compete, seek profit through the areas of life that occurred in the future certain happened. It is disputes or disputes (hereinafter referred to as contradictions) committed by persons or groups that commit violence and / or violence.*

Keywords: *Social Interaction of Citizens Learning Package C*

INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM BUNGA TANJUNG DESA TANJUNG RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Fitri Amelia, Aswandi Bahar, Wilson

Email: fitriaamelia274.yahoo.co.i, Asbahar1@yahoo.com2), wilsonumarunri@gmail.com2

HP : 085375235536

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 72 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 38 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di ujicoba, terdapat 4 item yang tidak valid, dan peneliti membuang semua pernyataan yang tidak, sehingga keseluruhan instrument dinyatakan reliable dengan Alpha Cronbach = 0,99. Hasil temuan penelitian diatas, terhadap tiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator dapat dikatakan tergolong baik. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, Persaingan atau competition dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu terjadi pusat perhatian umum. Sedangkan Pertentangan atau pertikaian (selanjutnya disebut pertentangan) adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai ancaman dan / atau kekerasan.

Kata Kunci: Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang selalu membutuhkan sesamanya antara manusia yang satu dengan yang lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lain. Baik itu hubungan manusia individu dengan kelompok, maupun hubungan kelompok dengan kelompok yang lain, hal inilah yang dinamakan dengan interaksi sosial. Interaksi sosial juga dapat didefinisikan suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki individu yang lain atau sebaliknya.

Dalam jenjang pendidikan formal maka peserta didik dikenal dengan istilah siswa, sedangkan pada jenjang Nonformal istilah peserta didik dikenal dengan istilah warga belajar, yaitu anggota masyarakat yang ikut dalam suatu kegiatan pembelajaran. Istilah warga menunjukkan bahwa anggota masyarakat tersebut adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil Pra-Survey awal yang peneliti lakukan di PKBM maka terdapat beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Tidak adanya tolong menolong antara sesama pelajar dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Ketik berlangsung diskusi terjadinya selisih paham antara siswadalam mengeluarkan pendapat.
3. Adanya perbedaan kebudayaan yang mempengaruhi pola pemikiran dan tingkah laku perorangan dalam kelompok kebudayaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong baik? Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk mempermudah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis
3. Sebagai masukan kepada pengelola PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
4. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

Untuk menghindari kesalahan atau kerancuan dan menghindari makna ganda dari judul di atas, maka penulis menjelaskan makna dan kata-kata yang ada dari judul, sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

Menurut Abu Ahmadi (2007: 49) Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

2. Warga Belajar

Menurut Umberto Sihombing (2000:40) warga belajar adalah masyarakat yang menjadi calon dan peserta program. Mereka memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman hidupnya dan perubahan yang terjadi dilingkungannya.

3. Paket C

Program Paket C setara SMA merupakan satu program pada jalur Pendidikan Luar Sekolah di samping program Paket A dan Paket B. Sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan setiap warga Negara berhak mendapat pengajaran, untuk itu pemerintah memberikan bermacam-macam solusi untuk warga masyarakat yang tidak tamat SLTP dan tidak melanjutkan SLTA, atau drop out SMA kelas I, II dan III, yaitu dengan mengadakan program Paket C setara SMA.

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatannya potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungan. Umberto Sihombing (2002:60)

5. Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah suatu hubungan antara warga belajar dengan warga belajar lain dalam diskusi kelompok yang dilihat dari seberapa tinggi tingkat partisipasi warga belajar terhadap diskusi tersebut.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang tertata dalam berbagai bentuk tindakan yang terjadi berdasarkan nilai atau norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Jika hubungan terjadi berdasarkan nilai dan norma, interaksi sosial tersebut akan berjalan lancar dan sebaliknya (Sunaryo, 2015:4)

Dari dua ahli psikologi mencetuskan definisi interaksi sosial adalah Walgito (2003) dan Gunarsa & Gunarsa (1989). Walgito (2003) mengungkapkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan individu satu dengan individu lain, individu yang satu dapat memengaruhi individu lainnya atau sebaliknya sehingga terdapat adanya hubungan timbal-balik. Gunarsa & Gunarsa (1989) mengungkapkan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu ketika perilaku individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya.

Menurut Soerjono Soekanto (2005:70) cetakan ke 38 Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

1) Kerja sama (*cooperation*)

Beberapa orang sosiolog menganggap bahwa kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Sebaliknya, sosiolog lain menganggap bahwa kerja sama samalah yang merupakan proses utama. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara

orang perorrangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut, kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan faktor-faktor yang penting dalam kerja sama yang berguna. (Soerjono Soekanto, 2005:72)

2) Persaingan (*Competition*)

Persaingan atau *competition* dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu terjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian public atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan. Persaingan mempunyai dua tipe umum yakni yang bersifat pribadi dan tidak pribadi. Yang bersifat pribadi, orang perseorangan atau individu secara langsung bersaing untuk, misalnya, memperoleh kedudukan tertentu di dalam suatu organisasi. (Soerjono Soekanto, 2005:91).

3) Pertentangan atau pertikaian (*Conflict*)

Pribadi maupun kelompok yang menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam ciri-ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku dan seterusnya-dengan pihak lain. Ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Perasaan memegang perasaan penting dalam mempertajam perbedaan-perbedaan tersebut sedemikian rupa, sehingga masing-masing pihak berusaha untuk saling menghancurkan. Perasaan mana biasanya berwujud amarah dan rasa benci yang menyebabkan dorongan-dorongan untuk melukai atau menyerang pihak lain, atau untuk menekan dan menghancurkan individu atau kelompok yang menjadi lawan. Pertentangan atau pertikaian (selanjutnya disebut "pertentangan" saja) adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan / atau kekerasan. (Soerjono Soekanto, 2005:98).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 (Tiga) bulan, terhitung sejak proposal penelitian ini diseminarkan, dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian sarjana pendidikan S1 (Strata 1).

Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variable yang satu dengan variable yang lain. Jika suatu penelitian untuk mendeskripsikan variable tunggal interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Sampel dalam penelitian ini adalah warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Menurut Sugiyono (2012:91) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dimiliki menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012: 92).

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan di awal penyusunan penelitian dan disaat penelitian ini berlangsung. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012: 166) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantaranya terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Metode ini digunakan dengan tujuan mendapatkan data-data tertulis di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. Selalu (SL) | diberi skor 4 |
| b. Sering (SR) | diberi skor 3 |
| c. Kadang-kadang (KD) | diberi skor 2 |
| d. Tidak Pernah (TP) | diberi skor 1 |

Dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- | | | | |
|---------------------------|------------|-----------|-----------------------------|
| a. Persentase antara | 81% - 100% | dikatakan | “sangat baik/sangat tinggi” |
| b. Persentase antara | 61% - 80% | dikatakan | “baik/tinggi” |
| c. Persentase antara | 41% - 60% | dikatakan | “cukup/sedang” |
| d. Persentase kurang dari | 21% - 40% | dikatakan | “kurang/rendah” |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data penelitian ini melalui pernyataan tentang interaksi sosial warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pada Bab ini, secara berturut-turut akan diuraikan hal-hal sebagai berikut: (a) penjelasan tentang data, (b) penyajian data yaitu data tentang interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, (c) temuan penelitian, (d) pembahasan hasil penelitian, dan (e) kesimpulan temuan penelitian.

Penjelasan Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang interaksi sosial warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (1) interaksi sosial kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, a) kerukunan, b) bargaining, c) ko-optasi, d) koalisi, e) join-venture, (2) interaksi sosial Persaingan atau *competition* dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu terjadi pusat perhatian umum, a) Pribadi, b) Tidak Pribadi, (3) interaksi sosial Pertentangan atau pertikaian (selanjutnya disebut pertentangan) adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai ancaman dan / atau kekerasan, a) perbedaan antara individu, b) Perbedaan kebudayaan, c) perbedaan kepentingan, d) perubahansosial.

Data berupa angket penelitian terdiri dari 68 item pernyataan tentang interaksi sosial warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Selanjutnya, Data berupa angket ini disebarkan kepada 38 orang responden yaitu warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Data yang telah disebarkan dikumpulkan kembali untuk diseleksi kelayakannya (cacat atau tidak) untuk dipergunakan sebagai sumber informasi penelitian. Bobot untuk masing-masing jawaban yaitu, Selalu (SL) diberi skor 4

Temuan Penelitian

Dilihat dari 3 indikator yaitu (1) Kerjasama, (2) Persaingan atau *competition* dan (3) Pertentangan atau pertikaian ialah;

1. Dari data penelitian pada indikator Kerjasama tergolong baik.

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, berhubung dengan kerukunan, bargaining (Tawar Menawar), ko-optasi (Pemilihan), koalisi (Gabungan / Persatuan) dan join-venture (Kerjasama dalam Usaha).

Berdasarkan hasil analisis data mengenai interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung diperoleh skor persentase baik adalah Selalu (SL) 52%, Sering

(SR) 23%, Kadang-kadang (KD) 18%, Tidak Pernah (TP) 7%. Sehingga interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM yang dilihat dari kerjasama tergolong baik. Artinya kerjasamanya membuat warga belajar merasakan interaksi sosial.

2. Dari data penelitian pada indikator Persaingan atau *competition* tergolong baik.

Persaingan atau *competition* dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu terjadi pusat perhatian umum, berhubungan dengan pribadi dan tidak pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung diperoleh skor persentase baik adalah Selalu (SL) 47%, Sering (SR) 18%, Kadang-kadang (KD) 22%, Tidak Pernah (TP) 13%. Sehingga interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM yang dilihat dari Persaingan atau *competition* tergolong baik. Artinya Persaingan atau *competition* yang membuat warga belajar merasakan interaksi sosial.

3. Dari data penelitian pada indikator Pertentangan atau pertikaian tergolong baik.

Pertentangan atau pertikaian (selanjutnya disebut pertentangan) adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai ancaman dan / atau kekerasan, berhubungan dengan perbedaan antara individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan dan perubahan sosial.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung diperoleh skor persentase baik adalah Selalu (SL) 46%, Sering (SR) 22%, Kadang-kadang (KD) 16%, Tidak Pernah (TP) 16%. Sehingga interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM yang dilihat dari Pertentangan atau pertikaian tergolong baik. Artinya Pertentangan atau pertikaian yang membuat warga belajar merasakan interaksi sosial.

Interaksi Sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung, tidak tergolong baik tabel-tabel. Tabel 4.12 dari rata-rata persentase interaksi sosial yang baik 69% berarti tidak baik ada 31% kemudian interaksi sosial tidak baik di picu adanya persaingan antar kelompok.

Pembahasan Tentang Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis rekapitulasi data diatas tentang Interaksi Sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar akan dibahas sebagai berikut:

1. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase penjumlahan Selalu (SL) dengan Sering (SR) pada kerjasama yaitu sebesar $(52\%+23)= 75\%$ atau dapat dikatakan tergolong baik. Ini menunjukkan bahwa melalui interaksi sosial yang terjalin antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menghasilkan kerjasama yang baik antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase penjumlahan Selalu (SL) dengan Sering (SR) pada persaingan yaitu sebesar $(47\%+18)= 65\%$ atau

dapat dikatakan tergolong baik. Ini menunjukkan bahwa melalui interaksi sosial yang terjalin antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menghasilkan persaingan yang baik antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase penjumlahan Selalu (SL) dengan Sering (SR) pada pertikaian yaitu sebesar $(46\%+22)= 68\%$ atau dapat dikatakan tergolong baik. Ini menunjukkan bahwa melalui interaksi sosial yang terjalin antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menghasilkan pertikaian yang baik antar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hasil temuan penelitian diatas, terhadap 3 (tiga) bentuk interaksi sosial tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk interaksi sosial antarwarga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikatakan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai Interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar indikator kerjasama tergolong baik, karena tanggung jawab dalam diri warga belajar adalah kerjasama yang menimbulkan interaksi sosial.
2. Interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar indikator Persaingan atau *competition* tergolong baik, karena tanggung jawab dalam diri warga belajar adalah Persaingan atau *competition* yang menimbulkan interaksi sosial.
3. Interaksi sosial warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar indikator Pertentangan atau pertikaian tergolong baik, karena tanggung jawab dalam diri warga belajar adalah Pertentangan atau pertikaian yang menimbulkan interaksi sosial.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Pengelola PKBM agar dapat meningkatkan kinerja kerja dalam mengelola warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Tutor agar dapat lebih mempersiapkan rancangan pembelajaran pada yang melibatkan kebersamaanwarga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
3. Warga belajar agar lebih banyak kejasama, persaingan, pertikaian meningkatkan minat dan motivasi belajar dalam mengikuti Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
4. Peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenaiInteraksi sosial warga belajar Paket C di PKBM yang terdapat di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosia*. Jakarta: Rineka Cipta

Bima Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi

Hatimah Ihat. 2012. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sunaryo. 2015. *Sosiologi*. Jakarta: Bumi Medika

Sarlinto wirawan Sarwon. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali.

Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharmini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Umberto Sihombing. 2002. *Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Pendidikan BerbasisMasyarakat*. Jakarta: Multiguna